

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan penduduk di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, dampak dari peningkatan tersebut ialah makin besarnya angkatan kerja dan kurangnya lapangan kerja. Menurut Badan Pusat Statistik terdapat 21,32 juta orang (10,32 persen penduduk usia kerja) yang terdampak COVID-19. Dampak tersebut memaksa orang yang terkena dampak untuk mulai menjalankan usahanya sendiri (BPS, 2021). Di awal pandemi tingkat pengangguran naik begitu tajam namun menurut Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021 sebesar 6,49 persen. Turun 0,58 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020 (BPS, 2021). Kemenkeu (2021, dikutip dari KemenkopUKM) menyatakan bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta. UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar kepada negara hingga bulan maret 2021 UMKM mampu berkontribusi sebesar Rp8.573,89 triliun atau 61,07 persen dari Produk Domestik Bruto. UMKM juga memberikan peluang kerja yang sangat luas, UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada,serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia (Kemenkeu, 2021).

Menurut Pamungkas (2021) yang dilansir pada bernas.id jumlah UMKM yang membuka banyak lapangan pekerjaan memiliki banyak kekurangan dalam banyak hal, sehingga sangat sulit untuk bisa bertumbuh. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan UMKM tidak dapat menyusun laporan keuangan, diantaranya pelaku UMKM biasanya tidak dapat mengakses sekolah sampai ke jenjang yang sangat tinggi, sehingga menyebabkan minimnya pemahaman tentang pentingnya menyusun laporan keuangan, dan juga pelaku usaha juga tidak punya banyak waktu untuk mempelajari hal tersebut.

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Dengan Penerbitan SAK EMKM diharapkan dapat menjadi standar akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM di Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan SAK EMKM pada tahun 2016, dan harapannya dengan penerbitan SAK ini dapat membantu melakukan transisi keuangan dari kas menuju akrual. Dan dapat menjadi letarasi keuangan bagi setiap pelaku usaha serta menjadi panduan akuntansi bagi setiap pelaku usaha UMKM (IAI, 2016)

Angkringan Surabaya merupakan salah satu usaha yang terletak di kota Meulaboh yang bergerak di bidang makanan mulai dari Nasi Goreng Seafood sampai dengan Soto Ayam, serta berbagai makanan lainnya. Setelah beroperasi selama enam tahun, Angkringan Surabaya sampai saat ini belum menyusun laporan keuangan. Selama menjalankan usaha untuk menghitung keuntungan, pelaku usaha hanya menghitung berapa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan pelaku usaha juga tidak pernah menghitung jumlah asset yang dimiliki serta persediaannya.

Menurut Atik (2020) selama ini UMKM hanya berfokus pada penjualan tanpa menyusun laporan keuangan, sedangkan perencanaan bisnis, posisi keuangan setiap bulannya, pengontrolan biaya, pinjaman dari bank, pajak yang harus dibayar, dan keputusan bisnis dapat diperoleh dengan menyusun laporan keuangan.

Bedasarkan paragraf sebelumnya penulis tertarik untuk membahas dan menyusun laporan keuangan pada UMKM Angkringan Surabaya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM ANGKRINGAN SURABAYA BEDASARKAN SAK EMKM” dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penyusunan KTTA:

1. Bagaimana pelaporan keuangan yang telah disajikan oleh Angkringan Surabaya Selama ini?
2. Apa saja kendala yang di alami oleh Angkringan Surabaya dalam menyajikan laporan Keuangan?
3. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Angkringan Surabaya berdasarkan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan yang telah disajikan oleh Angkringan Surabaya.
2. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh Angkringan Surabaya dalam menyusun laporan keuangan.

3. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan Angkringan Surabaya berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini terbatas pada penyusunan laporan keuangan serta penjelasan atas jurnal dan laporan sesuai SAK EMKM pada periode bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang membutuhkan dan pembaca serta secara internal dan juga eksternal, serta secara akademis dan praktis.

1. Manfaat Akademik

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi penulis dan wawasan tambahan bagi UMKM Angkringan Surabaya dalam penerapan akuntansi dalam menjalankan usahanya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Penulis, dapat menjadi pembelajaran dan salah satu bentuk implementasi ilmu yang telah dipelajari selama di perkuliahan.
- b) Bagi UMKM, dapat menjadi pedoman bagi pelaku usaha dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditetapkan.
- c) Bagi Penulis selanjutnya, dapat menjadi acuan dan referensi dalam melakukan penulisan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menggambarkan Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh Penulis. Bab ini akan berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penelitian, dan bagaimana metode pengumpulan data.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan dibahas mengenai teori teori mengenai laporan keuangan, prinsip prinsip yang digunakan dan peraturan berdasarkan Standar Akuntansi keuangan EMKM. Serta membahas siklus akuntansi dan proses bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha. Pada bagian ini akan menjadi landasan dalam penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan dijelaskan bagaimana metode dalam pengumpulan data, yang terdiri dari gambaran umum UMKM Angkringan Surabaya dan proses bisnis yang telah dijalankan sebelum menyusun laporan keuangan. Selanjutnya pada bab ini juga akan menjawab pertanyaan yang muncul pada rumusan masalah serta bagaimana kondisi objek yang diteliti. Serta membahas mengenai Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB IV SIMPULAN

Bagian ini merupakan penutup dari Karya Tulis Tugas Akhir yang berisikan kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dan berisikan saran terhadap pelaku usaha agar memberikan manfaat yang lebih besar lagi.